

**KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT
ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK
(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

TESIS

*disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*



oleh
Randiawan
NIM. 2105592

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tuhan telah memasang tangga di hadapan kita, kita harus mendakinya, setahap demi setahap” (Jalaluddin Rumi).

“Keberhasilan di masa depan ditentukan oleh apa yang kita pikirkan hari ini, Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal. Yakin Usaha Sampai”.

“Teruslah bersabar atas apa yang sedang kau usahakan, maka keberhasilan akan menjadi jawabannya”.

-Randiawan-

Teruntuk kedua malaikat tak bersayap Ibu dan Bapak tercinta, selalu memberikan cinta serta doa yang paling ikhlas bagi penulis. Merekalah yang menjadi alasan utama penulis sampai pada titik ini.

**KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN
TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK**
(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)

Oleh
Randiawan

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

© Randiawan
S.Pd., Universitas Pendidikan Indonesia, 2020
Agustus, 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
RANDIAWAN
KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT
ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK
(Studi Fenomenologi dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Tesis/ Penguji



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.
NIP. 19700814 199202 1 001

Pembimbing Tesis/ Penguji



Prof. Dr. Prayoga Bestari, S.Pd., M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap 1 Program Magister (S2) pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Tempat : Ruang sidang lt. 2 gedung FPIPS UPI.

Penguji Tesis

Penguji I



Prof. Dr. H. Karim Survadi, M.Si.

NIP. 19700814 199202 1 001

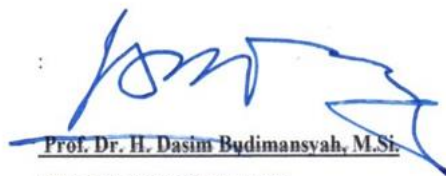
Penguji II



Prof. Dr. Pravoga Bestari, S.Pd., M.Si.

NIP: 19750414 200501 1 001

Penguji III



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP: 19620316 198803 1 003

Penguji IV



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd.S.IP.S.A.P., SH,MH,M.Si.

NIP: 19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap 2 Program Magister (S2) pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Tempat : Ruang sidang lt. 2 gedung FPIPS UPI.

Penguji Tesis

Penguji I



Prof. Dr. H. Karim Survadi, M.Si.
NIP. 19700814 199202 1 001

Penguji II



Prof. Dr. Pravoga Bestari, S.Pd., M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji III



Prof. Dr. H. Dasim Budimansvah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji IV



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M. Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

PERNYATAAN

Melalui surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang telah saya susun berjudul “**Konstruksi Makna Populisme Politik Dan Tingkat Elektabilitas Partai Politik (Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**” beserta seluruh konten isinya merupakan hasil karya pribadi saya sendiri. Saya menegaskan bahwa saya tidak melakukan penyalinan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Saya bersedia menerima segala konsekuensi atau sanksi di masa mendatang jika terbukti terdapat pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terkait dengan orisinalitas karya saya.

Bandung, 18 Agustus 2023

Peneliti



Randiawan
NIM. 2105592

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam, tuhan yang pemberi kasih dan sayang serta petunjuknya kepada umat manusia serta memberikan nikmat. Tuhan pencipta alam dan segala isinya sehingga terjadi keseimbangan dalam kehidupan manusia. Shalawat kepada nabi dan rasul pembawa risalah dan keyakinan kita masing-masing, pembawa pesan kedamaian, pembawa kado keadilan untuk manusia, beliau pula yang telah menghidupkan syiar dan meneladankan sunnah, sang pencerah jalan kemanusiaan sehingga kita dipersatukan dalam toleransi yang diajarkan serta dipegang teguh oleh para sahabat, dan para pengikutnya dimuka bumi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya sebagai penulis mempersembahkan karya ilmiah ini sebagai bagian dari perjalanan panjang dalam mengejar pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang pengetahuan dan mengejar cita-cita. Penulis mengangkat judul tesis: **“KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI” (Studi Fenomenologi dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**. Merupakan hasil dari dedikasi dan pengabdian yang tak terhingga selama perjalanan akademik penulis. Dalam setiap baris yang terangkai dengan penuh kecintaan dan ketekunan, penulis berusaha untuk mengangkat harkat dan martabat pengetahuan, sekaligus menawarkan kontribusi nyata bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Semoga kritik, dukungan dan saran yang telah diberikan dapat dijadikan refleksi serta kelancaran menuju tahapan selanjutnya. *Aamiin Allahuma Aamiin.*

Bandung, 18 Agustus 2023

Peneliti



Randiawan
NIM. 2105592

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kekuatan, kemudahan dalam segala urusan, keteguhan hati dan karunia rahmat-Nya kepada penulis sehingga dengan segala ridhoNya Penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dan se hormat-hormatnya. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya, *Amin Ya rabbal Alamin...*

Tesis ini tidak terlepas dari dukungan luar biasa yang telah saya terima dari berbagai pihak. Saya ingin menyampaikan terima kasih tulus kepada kedua orangtua, kakak, pembimbing akademik, dan teman-teman, yang telah memberikan panduan, dorongan, dan inspirasi yang tak ternilai harganya. Karena dukungan dan dorongan mereka semakin mewarnai perjalanan akademik penulis dengan kehangatan dan kebersamaan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta dan terkasih, Bapak (Alm). Jalaluddin Dzai'. dan Ibunda Jusnani Kunding. Dua orang yang sangat berarti di hidup penulis. Ibu yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya. Terima kasih atas doa-doa terbaik kedua orangtua penulis yang selalu mencakar langit. Untuk bapak, kepergian mu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seorang bapak yang telah tiada. Raga mu memang sudah tidak disini, raga mu memang sudah tiada, jasadmu sudah tidak bisa kupeluk, tapi nama mu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas semua kebaikan, keikhlasan, semangat, pengorbanan, kasih sayang hingga semua arahan dan nasihatnya yang sangat berarti bagi penulis.
2. Kedua saudari penulis, Rahmiani, S.Sos dan Rahmiana, S.Sos. Selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan bagi penulis hingga akhirnya bisa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi magister Pendidikan Kewarganegaraan, di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Keluarga besar penulis dari keluarga Bapak dan keluarga Ibu yang selalu mendukung dalam hal apapun serta turut mendoakan dalam setiap langkah perjalanan penulis sampai dititik ini.
4. Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si dan Prof. Dr. Prayoga Bestari, S.Pd.,M.Si yang maha terpelajar. Sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing tesis terima kasih yang sangat terhaturkan untuk Prof atas bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini, serta selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, ilmu dan nasihat kepada penulis. Terima kasih Prof, sudah menjadi salah satu panutan bagi penulis. Semoga Allah SWT memberkahi ilmu yang diberikan. *Aamiin Allahuma Aamiin...*
5. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H, M.H, M.Si. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Magister dan Doktor terima kasih atas bantuan, support dan ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan prof, sehat selalu, dan sukses selalu. *Aamiin Allahuma Aamiin...*
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan sampai saat ini. Semoga semua kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT. dan selalu dalam kondisi sehat serta selalu dalam lindunganNya. *Amin yarabbal alamin...*
7. Seluruh staf administrasi Program Studi PKn program jenjang Sarjana, Magister dan Doktor yang telah banyak membantu penulis dalam hal administratif dari mulai penulis sebagai mahasiswa baru hingga sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan atas segala bantuannya.
8. LA MACCA UPI sebagai rumah anak-anak sulawesi yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. "*Lao sappa deceng, Lisu mappadeceng*" menjadi semangat bagi kami, sehingga selalu betah ditanah rantau.
9. Terima Kasih kepada Kak Yunasri Ridhoh, M.Pd, Kak Irfan Rahman, M.Pd, dan Kak Rahyudi, M.Pd yang telah menjadi kakak sekaligus senior memberikan nasihat, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.

10. Rekan satu kelas perkuliahan jenjang Magister Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2021/Ganjil yakni Kak Akbar Aba, S.Pd, Kang Kukun, S.Pd, Kang Jafar, S.Pd, Kang Tarekh, S.Pd, Kang Bakri, S.Pd, dan dan Teh Sri Rahayu, S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Rekan-rekan Magister PKN angkatan 2020 genap dan 2021 ganjil yang selama satu semester kebersamaan mengisi hari-hari perkuliahan penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

Tesis ini menjadi bukti bahwa pembelajaran dan pengetahuan tidak pernah berakhir, namun senantiasa menjadi jendela menuju pemahaman yang lebih dalam tentang dunia yang kita huni. Dalam segala keterbatasan dan kekurangan, saya berharap tesis ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menginspirasi generasi mendatang untuk terus berusaha mencari kebenaran.

ABSTRAK

KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (STUDI FENOMENOLOGI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN)

Randiawan – 2105592

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Magister,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023

Populisme politik menjadi problematika dalam sistem politik di Indonesia, populisme identik dengan cara atau strategi berpolitik yang dapat memecahbelah masyarakat. Hal ini menjadi salah satu faktor kemunduran demokrasi. Penelitian ini fokus dalam melihat populisme politik pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kedua partai ini memiliki spektrum ideologi partai yang berbeda. Penelitian ini membahas mengenai makna populisme politik yang di bangun oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PKS) Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat, Pendekatan populisme politik yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PKS) Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat, Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PKS) Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan elektabilitas partai, serta Pendidikan kewarganegaraan perlu mengkaji fenomena populisme politik. Adapun temuan dalam penelitian ini, kedua partai tersebut membangun makna populisme politik yang sama yaitu sebagai strategi politik untuk meningkatkan elektabilitas tetapi pendekatan yang berbeda. PDIP menggunakan pendekatan kerakyatan, sementara PKS menggunakan pendekatan islamis. Strategi kedua partai ini dalam memenangkan partai hampir sama yaitu, melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan melaksanakan program-program. Pendidikan kewarganegaraan menjadi lensa baru dalam memandang populisme politik. Populisme politik perlu dikaji melalui perspektif pendidikan kewarganegaraan karena dapat memberikan gambaran konkret mengenai populisme politik, memberikan konstruksi makna populisme politik yang rasional, dan mengarahkan tindakan populis agar berhati-hati menggunakan strategi populisme dalam kegiatan politiknya.

Kata Kunci: Konstruksi Makna, Populisme Politik, dan Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF THE MEANING OF POLITICAL POPULISM AND THE LEVEL OF ELECTABILITY OF POLITICAL PARTIES (PHENOMENOLOGICAL STUDY IN THE PERSPECTIVE OF CIVIC EDUCATION)

Randiawan - 2105592

Master Degree Programs of Civic Education
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023

Political populism is a problem in Indonesia's political system, populism is synonymous with political methods or strategies that can divide society. This is one of the factors in the decline of democracy. This research focuses on looking at political populism in the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) and the Prosperous Justice Party (PKS), both of which have different spectrums of party ideology. This research discusses the meaning of political populism built by the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) and the Prosperous Justice Party (PKS) of West Java Province, the approach to political populism carried out by the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) and the Prosperous Justice Party (PKS) of West Java Province, the strategy of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) and the Prosperous Justice Party (PKS) of West Java Province in increasing party electability, and civic education needs to examine the phenomenon of political populism. As for the findings in this study, the two parties build the same meaning of political populism, namely as a political strategy to increase electability but different approaches. PDIP uses a populist approach, while PKS uses an Islamist approach. The strategies of these two parties in winning the party are almost the same, namely, taking a direct approach to the community by implementing programs. Citizenship education is a new lens in looking at political populism. Political populism needs to be studied through the perspective of civic education because it can provide a concrete picture of political populism, provide a rational construction of the meaning of political populism, and direct populist actions to be careful in using populist strategies in their political activities.

Keywords: Meaning Construction, Political Populism, Civic Education

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.1 Tujuan Umum	14
1.3.2 Tujuan Khusus.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Segi Kebijakan.....	16
1.4.3 Manfaat Segi Praktik.....	17
1.4.4 Manfaat Segi Aksi Sosial	17
1.5 Struktur Tesis Penelitian.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
2.1 Konstruksi Makna	20
2.1.1 Debat Pemikiran Edmund Husserl dan Martin Heidegger	22
2.1.2 Debat Pemikiran Maurice Merleau-Ponty & Peter L. Berger	25
2.1.3 Pemikiran Alfred Schutz Sebagai Alternatif.....	26
2.2 Perdebatan Konsep Populisme Politik.....	29
2.2.1 Hakikat Populisme dan Kemunduran Demokrasi.....	29
2.2.2 Populisme Sayap Kiri dan Sayap Kanan	32
2.2.3 Populisme dalam Pandangan Teori Komunikasi Politik.....	35
2.3 Demokrasi	37
2.3.1 Demokrasi dalam Berbagai Perspektif	38
2.3.2 Konsepsi Publik terhadap Demokrasi di Indonesia	43

2.4 Politik dan Partai Politik.....	45
2.4.1 Politik.....	45
2.4.2 Partai Politik	47
2.4.3 Teori Kepartaian.....	49
2.4.4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).....	52
2.4.5 Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan Partai Politik	54
2.5 Elektabilitas Partai Politik	57
2.6 Pendidikan Kewarganegaraan	58
2.6.1 Populisme Politik dalam Pandangan Pendidikan Kewarganegaraan....	61
2.7 Penelitian Terdahulu	62
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian	67
BAB III METODE PENELITIAN	71
3.1 Desain Penelitian	71
3.1.1 Pendekatan Penelitian	71
3.1.2 Metode Penelitian.....	73
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	75
3.2.1 Subjek Penelitian.....	75
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	77
3.3 Penjelasan Istilah.....	78
3.4 Instrumen Penelitian.....	79
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.5.1 Observasi	80
3.5.2 Wawancara	81
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	82
3.6 Teknik Analisis Data.....	82
3.6.1 Validasi Data	84
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	87
4.1 Gambaran Umum Dan Subjek Penelitian	87
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	87
4.1.2 Profil Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jawa Barat	88
4.1.3 Profil Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat.....	96
4.1.4 Fenomena Populisme Politik di Indonesia	102
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	104
4.2.1 Makna Populisme Politik Yang dibangun Oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat	107

4.2.2 Pendekatan Populisme Politik Yang Dilakukan Oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat	114
4.2.3 Strategi Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai.....	123
4.2.4 Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Mengkaji Fenomena Populisme Politik.....	127
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	130
4.3.1 Konstruksi Makna Populisme Politik Yang dibangun Oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat...	130
4.3.2 Pendekatan Populisme Politik Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat.....	139
4.3.3 Strategi Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Jawa Barat Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai	149
4.3.4 Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Mengkaji Fenomena Populisme Politik.....	157
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	162
5.1 Simpulan.....	162
5.2 Implikasi	165
5.2.1 Implikasi Teoritis	165
5.2.2 Implikasi Praktis	166
5.3 Rekomendasi	167
5.4 Dalil-dalil.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN.....	184
RIWAYAT HIDUP.....	204

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identifikasi Gerakan Populisme	34
Tabel 2. 2 Haluan Ideologi Partai.....	53
Tabel 3. 1 Daftar Subjek Penelitian.....	76
Tabel 4. 1 Struktur, Komposisi, dan Personalia Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Masa Bakti 2019-2024	93
Tabel 4. 2 Struktur dan komposisi Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jawa Barat masa bakti 2019- 2024.....	94
Tabel 4. 3 Susunan Kepengurusan Dewan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera Masa Bakti 2002-2025	98
Tabel 4. 4 Struktur dan Kepengurusan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat Periode 2020-2025	101
Tabel 4. 5 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data.....	132
Tabel 4. 6 Makna Populisme Politik yang di bangun oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Ideologi Partai	134
Tabel 4. 7 Makna Populisme Politik yang di bangun oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Ideologi Partai	136
Tabel 4. 8 Triangulasi dengan Tiga Sumber.....	140
Tabel 4. 9 Triangulasi dengan Tiga Sumber.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Data Perolehan Suara Partai Pemilu Tahun 2014.....	8
Gambar 1. 2	Data Perolehan Suara Partai Pemilu Tahun 2019.....	9
Gambar 2. 1	Keterkaitan Civic Engagement dengan Demokrasi.....	61
Gambar 3. 1	Proses Analisis Data Kualitatif.....	83
Gambar 4. 1	Lambang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	89
Gambar 4. 2	Lambang Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	96
Gambar 4. 3	Perolehan Suara PDI Perjuangan dan PKS Pemilu Tahun 2014	155
Gambar 4. 4	Perolehan Suara PDI Perjuangan dan PKS Pemilu Tahun 2019	157

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Adams, Cindy & Hadi, Syamsu. (2007). *Penyambung Lidah Rakyat*. Yogyakarta: PT. Media Pressindo.
- After, E. David. (1965). *The Politics of Modernization*. Chicago: University of Chicago Press.
- Alfian., Moerdiono., & Oesman, Oetojo. (1991). *Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara*. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2012). *Pokoknya kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Amal, Ichlasul. (1996). *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Andrianus, T. Pito. (2022). *Mengenal Teori-Teori Politik Dari Sistem Politik Sampai Korupsi* (4th ed.). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Anshori, Muslich. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asshidiqie, Jimly. (2008). *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Barber, Benjamin. (2003). *Strong Democracy: Participatory Politics for a New Age*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Bartens, Kees. (1981). *Sejarah Filsafat Kontemporer Prancis*. Jakarta: PT. Gramedia Press.
- Berger, L. Peter., Thomas, Luckman., & Basari, Hasan (2009). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Berger, L. Peter. & Thomas, Luckmann. (2011). *The Social Construction of Reality A Treatise in The Sociologi of Knowledge*. Amerika Serikat: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Binkley, E. Wilfred. (1947). *American Political Parties*. Amerika Serikat: Knopf Press.

Randiawan, 2023

KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Campbell, Tom. (1994). *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, dan Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Canovan, Margaret. (1981). *Populism*. New York: Harcourt Brace Javanovich.
- Cogan, J. John., & Derricott, R. (1998). *Citizenship for The 21st Century: An International Perspective on Education*. London: Kogan Page.
- Craib, Ian. (1992). *Teori-Teori Sosial Modern : Dari Parsons Sampai Habermas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, W. John. (2013). *Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches. Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, W. John. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahl, A. Robert. (1956). *A Preface to Democratic Theory*. Chicago: University of Chicago Press.
- Dahl, A. Robert. (1971). *Polyarchy: Participation and Opposition*. New Haven: Yale University Press.
- Dahl, A. Robert. (1998). *On Democracy*. New Haven: Yale University Press.
- Danial, Akhmad. (2009). *Iklan Politik Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru* (1st ed.). Yogyakarta: LKIS.
- Daulay, Maraimbang. (2010). *Filsafat Fenomenologi: Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press.
- Diamond, Larry. (2003a). *Developing Democracy*. Yogyakarta : IRE Press.
- Diamond, Larry. (2003b). *Developing Democracy Toward Consolidation*. Yogyakarta : IRE Press.
- Diamond, Larry., Linz, Juan., & Lipset, M. Seymour. (1989). *Democracy in Developing Countries*. Boulder: Lynne Rienner Publishers.
- Dibley, Thushara & Ford, Michele. (2019). *Activists in Transition: Progressive Politics in Democratic Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Dillon, M. C (1988). *Merleau-Ponty Ontology*. Bloomington: Indiana University Press.

- Djuyandi, Yusa. (2014). *Pengantar Ilmu Politik: Suatu Dasar Bagi Pemula*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Duverger, Maurice. (1954). *Political Parties*. Cambridge: Methuen Press.
- Effendy, O. Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fawcett, Edmund. (2018). *Liberalism: The Life of an Idea*. Princeton. NJ: Princeton University Press.
- Firmanzah. (2007). *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fiske, John. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Gammon, L. (2021). *Demokrasi Di Indonesia: Dari Stagnasi Ke Regresi?*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hadiz, R. Vedi. (2016). *Islamic Populism in Indonesia and The Middle East*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Heidegger, Martin. (1993). *The Questions of Being: Heidegger's Project*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Heywood, Andrew. (2007). *Politics* (3rd ed.). California: Palgrave-Macmillan.
- Huntington, P. Samuel. (1990). *Partisipasi politik di negara berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husserl, Edmund. (1962). *Ideas : General Introduction to The Pure Phenomenology*. United State of America: Collier Books Edition.
- Imawan, Riswandha. (1996). *Membedah Politik Orde Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jibrael, Michael. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Mudde, Cas & Kaltwasser, R. Cristobal. (2017). *Populism: A Very Short Introduction*. USA: Oxford University Press.
- Syafi'ie, I. Kencana (1997). *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kenny, D. Paul. (2017). *Populism and Patronage: Why Populists Win Elections in India, Asia and Beyond*. USA: Oxford University Press.
- Kenny, D. Paul. (2018). *Populism in Southeast Asia (Elements in Politics and Society in Southeast Asia)*. Cambridge: University Press.

- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi: metode penelitian komunikasi : konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Laclau, Ernesto. (2005). *On Populist Reason*. London: Verso.
- Linz, J. Juan. (1975). *Totalitarian and Authoritarian Regimes*. Cambridge: University Press.
- Lutfi, Mustafa., & Satriawan, Iwan. (2016). *Risalah Hukum Partai Politik Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Mulyono, Edi. (2012). *Belajar Hermeneutika Dari Konfigurasi Filosof Menuju Praksis Islamic Studies*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Marconi, Joe. (2004). *Public Relations The Complete Guide*. Chicago: Racom Communications.
- Mas' oed, Mohtar. (1994). *Negara, kapital, dan demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Michels, Robert. (1968). *Political Parties*. Francis: Free Press.
- Mietzner, Marcus. (2013). *Money, Power, and Ideology: Political Parties in Post-authoritarian Indonesia*. Singapore: NUS Press.
- Miles, B. Matthew & Huberman, Michael. (1992). *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications Inc.
- Moleong, J. Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mouffe, Chantal. (2018). *Populisme Kiri*. Yogyakarta : Penerbit Antinomi.
- Mudde, Cas., & Kaltwasser, R. Cristobal (2017). *Populism A Very Short Introduction*. USA: Oxford University Press.
- Muhtadi, Burhanuddin. (2019). *Vote Buying in Indonesia: The Mechanics of Electoral Bribery*. Singapore: Palgrave Macmillan.
- Mujani, Saiful, Liddle, R. William, & Ambardi, Kuskridho dkk. (2018). *Voting Behavior in Indonesia since Democratization: Critical Democrats*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyadi, Mohammad. (2011). *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press.

- Nasiwan. (2012). *Teori-Teori Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nasution, S. (2019). *Penelitian Ilmiah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Neumann, Sigmund. (1963). *Modern Political Parties*. London: The Free Press of Glencoe.
- Pelfini, Alejandro. (2006). *Megatrend Global Populism*. New York: Springer.
- Prihatmoko, J. Joko. (2003). *Pemilu 2004 dan Konsolidasi Demokrasi*. Semarang: LP2I Press.
- Przeworski, Adam. (1991). *Democracy and The Market: Political and Economic Reforms in Easten Europa and Latin America*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rahmah, Nia, N. Anisa. (2019). *Pasang Surut Populisme: Satu Dekade Populisme Basyir Ahmad di Pekalongan*. Yogyakarta: Politics and Government.
- Rahmat, dkk. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Cetakan I)*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Reilly, Benjamin. (2007). *Democracy and Diversity: Political Engineering in the Asia-Pasifik*. Oxford: Oxford University Press.
- Ritzer, George. (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudy. (2013). *Konstitusionalisme Indonesia*. Lampung: PKK-PUU FH UNILA.
- Schattschneider. (1960). *The Semisoverign People*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Schutz, Alfred. (1970). *On Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sen, Amartya. (2001). *Development as Freedom (2nd ed.)*. Oxford New York: Oxford University Press.
- Severinsson, Johanna. (2005). *Defining Democracy in the European Union Assessing the procedure and the substance*. Lund University: Department of Political Science.
- Snyder, Jack. (2003). *Dari Pemungutan Suara ke Pertumpahan Darah: Demokratisasi dan Konflik Nasionalis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sorensen, Georg. (1993). *Democracy and Democratization: Proses and Prospects In a Changing World*. Boulder: Westview Press.

Randiawan, 2023

KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suprihatini, Amin. (2018). *Partai Politik Di Indonesia*. Klaten: Cempaka Putih.
- Surbakti, Ramlan. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suryadi, Karim. (2017). *Menak Senayan: Arsitek Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Suseno, M. Suseno. (1999). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno. (2004). *Menjelajahi Demokrasi*. Bandung: Liebe Book.
- Syaifullah, Syam. (2015). *Pemberdayaan Generasi Muda Sebagai Dasar Filosofis Dari Keterlibatan Warganegara (Civic Engagement): Tinjauan Tentang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) in Penguatan Komitmen Komunitas Akademik dalam Memperkokoh Jatidiri PKn*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Power, Thomas., & Waburton, Eve. (2021). *Demokrasi Di Indonesia: Dari Stagnasi Ke Regresi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ubaedillah, A., & Rozak, Abdul. (2013). *Pancasila, Demokrasi, HAM, Dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ufen, Andreas. (2019). *Populisme dan Dampak Ekonomi dan Politik yang Ambivalen*. Dalam Dinna, Wisnu. (Ed), *Populisme, Politik Identitas dan Erosi Demokrasi di Abad ke 21*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung.
- White, Charles. (2012). *Democratic Engagement. Materi Disampaikan pada Pelatihan Civic Education*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winataputra, Udin. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Bandung: PT. Widya Aksara Press.

Winataputra, Udin. (2001). *Jati Diri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

JURNAL:

Adyapradana, Girindra. (2018). *Identitas Dan Pembentukan Stereotipe Pemain Indonesia Dalam Online Game*. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v4i2.8884>.

Ahimsa-Putra, S. Heddy. (2012). *Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama*. *Wali Songo*, 20, 271–304. DOI: 10.21580/ws.20.2.200

Ahmadi, Alimorad., Mostaali, N. Mansour., Piri, Faramarz., & Bajelani, R. Mandana. (2013). *Binary Oppositions in the Structure of Masnavi Stories*. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(4).
<https://doi.org/doi:10.4304/jltr.4.4.724-730>

Aminuddin, F. Muhammad. (2010). *Reorganisasi Partai Keadilan Sejahtera di Indonesia*. *Jurnal Studi Pemerintahan*, (1) 1.

Anshori, Isa. (2018). *Melacak State of The Art Fenomenologi dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial*. *Jurnal Halaqa: Islamic Education*, 2(2), 165–181.
<https://doi.org/http://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1814>

Aspinall, Edward. (2005). *Elections and the normalization of politics in Indonesia*. *Jurnal South East Asia Research*, 13(2), 56–117.

Aspinall, Edward. (2015). *Oligarchic populism: Prabowo Subianto's Challenge to Indonesian Democracy*. Cornell University Press, 1–28.

Aspinall, Edward., Fossati, Diego., Muhtadi, Burhanuddin., & Waburton, Eve. (2020). *Elites, masses, and democratic decline in Indonesia*. *Journal Democratization*, 27(4). DOI:
<https://doi.org/10.1080/13510347.2019.1680971>

- Azra, Azyumardi. (2001). *Pendidikan Kewargaan Untuk Demokrasi di Indonesia*.
Jurnal: Ilmu-ilmu Sosial. 57(1) 219–225 DOI:
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol28.iss57.art1>
- Bonikowski, Bart. (2016). *Three Lessons of Contemporary Populism in Europe and the United States*. Fall/Winter, 23(1), 9–24.
- Budiman, N. Bachtiar., Safitri, D. Bella., Putriga, R. Balilah., & Wicaksono. (2022).
Populisme: Konsekuensi dari Stagnasi Politik dan Demokrasi di Indonesia.
Jurnal Politics and Government, 3(1), 211–244. DOI:
<https://doi.org/10.22146/polgov.v4i1.3916>
- Cannovan, Margaret. (1999). *Trust the people! Populism and the two faces of democracy*. *Jurnal Political Studies*, 47(1), 2–16. DOI: 10.1111/1467-9248.00184
- Darmawan, Cecep. (2015). *Legislative Strengthening and Empowerment: Efforts to Strengthen Local Governance and Accountability through Provincial Parliaments in Indonesia*. *American Journal of Applied Sciences*, 12(11), 802–809. DOI: <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.802.809>
- de Jesus, M.C.P., dkk. (2013). *The social phenomenology of alfred schütz and its contribution for the nursing*. *R. Revista Da Escola de Enfermagem*, 47 (3), 736–741. <https://doi.org/10.1590/S0080-623420130000300030>
- Engesser, Sven., Ernst, Nicole., Esser, Frank. (2016). *Populism and Social Media: How Politicians Spread a Fragmented Ideology*. *Journal of Information, Communication & Society*, 20(8) 1–18. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2016.1207697>
- Fossati, Diego., & Mietzner. (2019). *Analyzing Indonesia's populist electorate: demographic, ideological and attitudinal trends*. *Asian Survey*, 59(5), 769–794.
- Gerald, Galang. (2019). *Ideologi dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme di PDIP, Sosialisme Demokrasi di PSI dan Islam Fundamentalisme di PKS*. *POLITICON: Jurnal Ilmu Politik*, 1(2), 134–157.

- Gidron, Noam., & Bonikowski, B. (2013). *Varieties of populism: literature review and research agenda*. Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University.
- Hadiz, R. Vedi., & Robison, Richard. (2017). *Competing Populisms in Post-Authoritarian Indonesia*. International Political Science Review. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0192512117697475>
- Hadiz, R. Vedi. (2017). *Populisme Baru dan Masa Depan Demokrasi Indonesia*. Jurnal Prisma Esai, Vol. 36 (3). Hal 38–41.
- Hara, E. Abubakar. (2017). *Populism in Indonesia and its Threats to Democracy*. Advances in Social Sciences, Education, and Humanities Research. Atlantis Press. 106–111.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Phenomenological Approaches: Introduction to Research Practices in Social and Communication Sciences*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 163–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hasnu., & Syam, Firdaus. (2021). *Ideologi Dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme PDIP Dan Islam Moderat PKB*. Syntax Idea, 3(7), 1621–1634. DOI: <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i7.1252>
- Hayati, Eti., Rahmadi, F. Imam., & Nursyifa, Aulia. (2019). *Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Prosiding Seminar Nasional Enhancing Innovations for Sustainable Development: Dissemination of Unpam's Research Result.
- Huang, Min-Hua., Chang, Yutzung., Chu, Yan-han. (2008). *Identifying sources of democratic legitimacy: a multilevel analysis*. Electoral Studies, 27(1), 45–62.
- Ibad, Syahrul., & Musdalifah. (2019). *Partai Politik: Tinjauan Strategi Dalam Meraih Dukungan Massa*. Jurnal Ilmu Administrasi, 8(2), 89–100.
- Irham., & Basith, Yudril. (2018). *Revitalisasi Makna Guru Dari Ajaran Tasawuf Dalam Kerangka Pembentukan Karakter*. Ulul Albab Jurnal Studi Islam. Vol 19 (1). Hal. 44–68.

- Jailani, M. Syahrani. (2013). *Ragam Penelitian Qualitative (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, Studi Kasus)*. Jurnal Edu-Bio. Vol. 2. Hal. 41-50.
- Jayanto, D. Dian. (2019). *Mempertimbangkan Fenomena Populisme Islam di Indonesia dalam Perspektif Pertarungan Diskursif: Kontestasi Wacana Politik Antara Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Ulama (GNPF-Ulama) dan Nahdlatul Ulama (NU)*. Jurnal Filsafat, 29(1), 1–25. <https://doi.org/10.22146/jf.41131>
- Karliani, Eli (2014). *Membangun Civic Engagement Melalui Model Service Learning untuk Memperkuat Karakter Warga Negara*. Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 27(2). Hal. 71-78. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jppkn.v27i2.5517>
- Kusumo, Rangga., Hurriyah. (2018). *Populisme Islam di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam oleh GNPF-MUI Tahun 2016-2017*. Jurnal Politik, 4(1), 87–114. DOI: 10.7454/jp.v4i1.172
- Levitsky, Steven., & Cameron, A. Maxwell. (2003). *Democracy without parties? Political parties and regime change in Fujimori's Peru*. Jurnal Latin American Politics and Society, 45(3), 1–33. <https://doi.org/10.2307/3177157>
- Liddle, William. (2003). *New Patterns of Islamic Politics in Democratic Indonesia*. ISEAS:Yusof Ishak Institute. Vol. 32(1). 29-49.
- Lindawati, S. Debora. (2013). *Strategi Partai Politik Dalam Menghadapi Pemilu 2014*. Jurnal Politika, 4(2), 287–312.
- Madung, G. Otto. (2018). *Populism, the Crisis of Democracy, and Antagonism*. Jurnal Ledalero, 17(1). 58-76.
- Margiansyah, Defbry. (2019). *Populisme di Indonesia Kontemporer: Transformasi Persaingan Populisme dan Konsekuensinya dalam Dinamika Kontestasi Politik Menjelang Pemilu 2019*. Jurnal Penelitian Politik, 16(1).
- Mietzner, Marcus. (2008). *Comparing Indonesia's party systems of the 1950s and the post-Suharto era: from centrifugal to centripetal inter-party competition*. Journal of Southeast Asian Studies, 39(3). 431-453. <https://www.jstor.org/stable/27751535>

- Mietzner, Marcus. (2015). *Reinventing Asian Populism: Jokowi's Rise, Democracy, and Political Contestation in Indonesia*. Jurnal JSTOR. <https://www.jstor.org/stable/%0Aresrep06525>
- Mudde, Cas. (2004). *The Populist Zeitgeist*. Jurnal Government and Opposition, 39(3), 541–563.
- Mudhoffir, M. Abdil., Yasih, P.W. Diatyaka., & Hakim, Luqman-nul. (2017). *Populisme Islam dan Tantangan Demokrasi di Indonesia*. Jurnal Prisma, 36(3), 48–59.
- Muller, Jan-Werner. (2015). *Parsing populism. Who is and who is not a populist these days?*. Jurnal Juncture, 22(2), 80–89.
- Nahak, I. M. Hildgardis. (2019). *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*. Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1). 65-76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nindito, Stefanus. (2005). *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 79–94.
- Nindito, Stefanus. (2013). *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254)
- Nurussa'adah, Ervina., & Sumartias, Suwandi. (2017). *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi*. Jurnal Kajian Komunikasi, 5(1), 43–52.
- Prezeworski, Adam. (1986). *Some Problems in the Study of the Transition to Democracy*. Baltimore: Johnson Hopkins University Press, 3(1), 47–63.
- Ritonga, D. Alwi. (2020). *Mencermati Populisme Prabowo Sebagai Bentuk Gaya Diskursif Saat Kampanye Politik Pada Pemilihan Presiden 2019*. POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik, 12(1), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.32734/politeia.v12i1.3170>
- Rosanvallon, Pierre. (2011). *Penser Le Populisme*. Le Monde.
- Rodríguez. (2016). *A brief review of substantive democracy and some of its theories*. Academia Edu. 1-29.

- Rydgren, Jens. (2005). *Is extreme right-wing populism contagious? Explaining the emergence of a new party family*. *European Journal of Political Research*, 44(3), 413–437. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1475-6765.2005.00233.x>
- Setyadarmojo. (2000). *Organisasi Partai Politik Dan Demokrasi, Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. *Jurnal Politik*, 8(1), 87–94.
- Soedarso. (2006). *Pengembangan Sistem Filsafat Pancasila*. *Jurnal Filsafat*, 39(1), 42–56.
- Schmitter, C. Philippe., & Karl, L. Terry. (1991). *What Democracy is and is Not*. *Journal of Democracy*, 2(3), 1-16.
- Spicker, Paul. (2008). *Government for the people: the substantive elements of democracy*. *International Journal of Social Welfare*, 17(3), 251–259. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1468-2397.2008.00556.x>
- Supriyanto. (2022). *Implementasi Pemikiran Hermeneutika Martin Heidegger dalam Studi Tafsir Alquran*. *Al-Quds: Studi Alquran Dan Hadits*, 6 (1). 255-278. DOI: <https://doi.org/DOI: 10.29240/alquds.v6i1.3165>
- Susilawati, Evi. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan*. *Edutech*. Vol. 16(3). Hal. 288-304. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/e.v16i3.8181>
- Sutrisno., Sapriya., Komalasari, K., & Rahmad. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan Dalam Membangun Wawasan Warga Negara Global*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 53–58.
- Syamsuadi, Amir., Zamhasari., Hartati S., Trisnawati, L. (2020). *Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 10(1), 1–21. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/index>
- Ubaedillah, Achmad. (2018) *Civic Education For Muslim Students In The Era of Democracy: Lessons Learned From Indonesia*. *The Review of Faith & International Affairs*, Vol. 16(2), 50–61. DOI: 10.1080/15570274.2018.1469837

- Villarreal, Dan. (2018). *The Construction of Social Meaning: A Matched-Guise Investigation of the California Vowel Shift*. *Journal of English Linguistics*, 46(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0075424217753520>
- Wenger, Etienne. (2011). *Communities of Practice: A brief introduction*. <http://hdl.handle.net/1794/11736>
- Weyland, Kurt. (2001). *Clarifying a contested concept: populism in the study of Latin American politics*. *Jurnal Comparative Politics*, 34(1), 1–2.
- Wibowo, A. Eka. (2018). *Akuntabilitas Partai Politik Dan Elektabilitas Partai Politik: Studi Kasus Pada Partai Politik Peserta Pemilu di Provinsi DIY Tahun 2014*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 31–40.
- Wita, Gusmira & Mursal, F. Irhas. (2022). *Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna*. *Titian: Ilmu Humaniora*, 06. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>

TESIS:

- Perdana, H. Inco. (2014). *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014 Studi Kasus: Strategi Pemenangan Partai Nasdem*. Universitas Indonesia.
- Jubaedah, Edah. (2022). *Konstruksi Populisme Agama Dalam Demokrasi Pancasila Berdasarkan Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

PAPER:

- Hicken, A. Self. D (2018). *Why populism? How parties shape the electoral fortune of populists*. (No. 76; Working Paper 76).
- Inglehart, F. Ronald., & Norris, Pippa. (2016). *Trump, Brexit, and the Rise of Populism: Economic Have-Nots and Cultural Backlash*. Harvard JFK School of Government Faculty Working Papers Series, 1–52.

BLOGSPOT:

- Kurlantzick, Joshua. (2018). *Southeast Asia's Populism: On the Rise, But Different From Populism in Other Regions*. Council on Foreign Relations (Blog).

Randiawan, 2023

KONSTRUKSI MAKNA POPULISME POLITIK DAN TINGKAT ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
(PDIP).

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Partai Keadilan Sejahtera (PKS).